

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang memiliki tujuan yaitu memfasilitasi individu agar memiliki kompetensi yang spesifik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan sesuatu tugas atau pekerjaan spesifik (Pribadi, 2011:15). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa secara aktif dalam waktu tertentu dan materi pelajaran tertentu untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Dalam sebuah pembelajaran guru dan siswa memiliki perannya masing-masing, pembelajaran tidak hanya mengenai seorang guru yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dan siswa hanya diibaratkan sebagai wadah kosong yang hanya sekedar diisi oleh guru. Namun pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan guru dan siswa secara aktif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal. Guru juga tidak hanya menjadi satu-satunya sumber dalam kegiatan pembelajaran, siswa dapat memperoleh informasi dalam berbagai sumber dan media seperti internet, buku pembelajaran, koran, majalah, radio, dan sebagainya. Oleh karena itu pemerintah membuat sebuah kurikulum baru dalam pendidikan yaitu kurikulum 2013 (K13) yang menerapkan sistem pembelajaran tematik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum tersebut guru dituntut untuk selalu aktif dalam

memberikan permasalahan-permasalahan yang dapat mendorong siswa agar mampu belajar memecahkan masalah tersebut. Selain itu pembelajaran juga tidak hanya tergantung pada satu sumber belajar saja.

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran menjadi sebuah tema atau pembahasan pokok sehingga pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna kepada siswa. Dalam pembelajaran tematik tersebut antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Dengan menggunakan pembelajaran tematik materi yang diberikan akan lebih bermakna, dalam kata lain siswa dapat memahami konsep-konsep dalam pembelajaran melalui pengalaman secara langsung dan nyata. Pembelajaran tematik menggunakan tema untuk mengintegrasikan atau mengkaitkan beberapa mata pelajaran. Sedangkan tema itu sendiri adalah pokok pikiran atau gagasan utama yang menjadi pokok pembicaraan dalam pembelajaran, contoh pada kelas IV tema 6 berbagai pekerjaan sub tema 1 pembelajaran 1 yang mengkaitkan tiga mata pelajaran yaitu bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Materi-materi dalam mata pelajaran saling berkaitan satu sama lain sehingga guru harus merencanakan pembelajaran sebaik mungkin agar materi-materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan siswa tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik juga sangat dibutuhkan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi-materi pembelajaran di dalam kelas. Tanpa didukung dengan adanya penggunaan media pembelajaran maka kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif dan tujuan-tujuan

pembelajaran tidak dapat tercapai dengan maksimal. Menurut Rossi dan Breidle 1996 (dalam Sanjaya, 2006:163) media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai atau digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan lain sebagainya. Media atau dalam bahasa latin disebut "*medium*" yang berarti perantara atau pengantar merupakan sesuatu hal penting yang kadang diabaikan oleh guru. Dengan menggunakan bantuan media pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang baik dalam pembelajaran terutama dapat menarik minat siswa, meningkatkan semangat siswa, dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di UPTD SD Negeri Pejagan 4 Bangkalan di kelas IV, pada hari sabtu tanggal 19 Oktober 2018, kenyataan yang ditemui peneliti di lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas tidak berlangsung dengan optimal yaitu siswa tidak memperhatikan guru dan bermain sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung. Meskipun sekolah telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum tematik yaitu Kurikulum 2013 (K13) namun pembelajaran masih bersifat KTSP. Selain itu selama kegiatan pembelajaran guru tidak menggunakan bantuan media pembelajaran untuk menjelaskan materi pembelajaran, guru hanya menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan buku tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Di dalam ruang kelas terdapat beberapa media pembelajaran yang hanya dijadikan pajangan oleh guru, media-media tersebut hanya berupa media 2 dimensi seperti gambar-gambar,

karton, dan poster. Penggunaan media pembelajaran yang monoton dan membosankan tidak mampu memberikan gambaran nyata terhadap konsep yang guru jelaskan sehingga siswa memahami materi dengan abstrak. Kondisi ruang kelas yang padat dan karakteristik siswa yang berbeda-beda dapat memberikan kesulitan pada guru untuk menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang efektif dan menarik dirasakan sangat dibutuhkan oleh guru untuk memberikan pemahaman mengenai konsep yang lebih nyata.

Peneliti tidak hanya melakukan observasi, namun juga melakukan kegiatan wawancara dengan guru, melalui kegiatan wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru memang jarang sekali menggunakan media pembelajaran terutama media pembelajaran tiga dimensi untuk menjelaskan materi. Selain itu kondisi ruangan yang lembab menyebabkan media-media pembelajaran tidak dapat bertahan lama atau cepat rusak apa bila disimpan di dalam ruangan. Tanpa adanya penggunaan media pembelajaran maka materi yang guru jelaskan akan menjadi abstrak dan siswa tidak dapat memperoleh informasi secara nyata. Salah satu cara yang dapat peneliti gunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran tiga dimensi. Media pembelajaran tiga dimensi adalah media pembelajaran yang tampilannya dapat diamati dari berbagai arah dan sudut pandang yang memiliki dimensi panjang, lebar, tinggi atau tebal. Media tiga dimensi tersebut dapat berbentuk benda asli baik benda hidup maupun benda mati, maupun benda tiruan yang mewakili bentuk aslinya.

Tema 6 cita-citaku kelas IV pada sub tema 1 pembelajaran 1 memuat tiga mata pelajaran pokok yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia, IPA, dan IPS yang menjelaskan materi tentang pekerjaan dan cita-cita. Pada sub tema tersebut peneliti berkeinginan untuk mengembangkan media pembelajaran pekerjaan kelas IV tema 6 sub tema 1 pembelajaran 1. Materi pembelajaran yang menjelaskan tentang pekerjaan, alasan seseorang memiliki pekerjaan, hubungan pekerjaan dan cita-cita, dan jenis pekerjaan akan dituangkan dalam bentuk media pembelajaran tiga dimensi. Media pembelajaran ini juga akan dilengkapi suara sehingga media tersebut dapat lebih interaktif dan efektif untuk digunakan. Kebanyakan siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami pekerjaan, alasan seseorang bekerja, dan hubungan pekerjaan dan cita-cita sehingga dengan adanya media ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih konkrit sehingga siswa dapat memahami apakah pekerjaan dan cita-cita tersebut.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Irania (2018), pada mata pelajaran IPS kelas IV materi pokok keragaman budaya tentang media pembelajaran tiga dimensi di SD Negeri Bancaran 2 Bangkalan dengan jumlah responden sebanyak 34 siswa sebagai sasaran, media pembelajaran yang telah dikembangkan telah layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil presentase uji validasi kelayakan media oleh ahli materi sebesar 75% dengan kategori *layak*, ahli media sebesar 95% dengan kategori *sangat layak*, dan ahli desain sebesar 91,7% dengan kategori *sangat layak*. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Darajati (2016), dengan pengembangan media pembelajaran DOLAN pada materi IPS kelas III diperoleh

data ahli materi sebesar 4,47 dengan kriteria *sangat baik*, ahli media sebesar 4,1 dengan kriteria *sangat baik*, penilaian praktisi sebesar 4,1 dengan kategori *sangat baik*, dan hasil uji coba yang memperoleh skor 4,27 dengan kategori *sangat baik*.

Pengembangan media pembelajaran pekerjaan tema 6 sub tema 1 pembelajaran 1 dapat memberikan pengetahuan yang lebih konkrit dan nyata mengenai materi pekerjaan dan cita-cita. Dengan adanya pengembangan media tersebut juga dapat mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas sehingga proses belajar lebih efektif dan tujuan-tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal khususnya pada UPTD SD Negeri Pejagan 4 Bangkalan kelas IV. Dalam pengembangan media tersebut peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan dari *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi Sugiyono yaitu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Pengujian dilakukan secara berulang dalam uji coba produk dan uji coba pemakaian yang disertai dengan kegiatan evaluasi dan revisi produk untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam setiap tahapan uji coba produk tersebut (Hasyim, 2016:40). Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menarik sebuah judul untuk dikembangkan yaitu: **“Pengembangan Media Pembelajaran Pekerjaan Pada Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 Kelas IV UPTD SD Negeri Pejagan 4 Bangkalan”**

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka tujuan penelitian pengembangan yang dapat dirumuskan dalam penelitian pengembangan ini adalah

untuk mengembangkan media pembelajaran pekerjaan tema 6 sub tema 1 pembelajaran 1 materi pekerjaan dan cita-cita pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri Pejagan 4 Bangkalan dari segi kevalidan, keefektifan, dan kemenarikan.

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk media pembelajaran pekerjaan yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Media pembelajaran pekerjaan merupakan media pembelajaran tiga dimensi yang dikembangkan untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi tentang pekerjaan dan cita-cita sehingga siswa mampu memahami konsep pekerjaan dan cita-cita tersebut seperti pengertian pekerjaan dan cita-cita, alasan seseorang memiliki pekerjaan, hubungan pekerjaan dan cita-cita, serta jenis-jenis pekerjaan.
2. Media pembelajaran pekerjaan dilengkapi suara yang akan muncul apabila tombol suara ditekan. Dengan adanya suara tersebut maka siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan penggunaan media, dan media menjadi lebih interaktif pada saat digunakan.
3. Bahan yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran pekerjaan ini antara lain: triplek, kayu, paku, engsel, amplas, cat, tombol, audio mini, sensor, kabel dan boneka kecil berbentuk manusia dengan jenis pekerjaan tertentu. Dalam pembuatan media tersebut juga dibutuhkan alat antara lain: palu, pisau, gergaji, lem, gunting, dan kuas.

4. Media pembelajaran yang dikembangkan ini memuat materi pokok pekerjaan dan cita-cita dalam kurikulum 2013 (K13) yaitu pada kelas IV tema 6 sub tema 1 pembelajaran 1.
5. Media pembelajaran tiga dimensi ini berbentuk koper dengan ukuran 66 cm x 66 cm yang dilengkapi dengan pengunci dan penyangga sehingga tutup koper tidak jatuh pada saat media digunakan dalam pembelajaran.
6. Media pembelajaran tersebut juga berisi beberapa boneka dengan berbagai jenis pekerjaan yang berbeda serta dilengkapi dengan tombol otomatis yang apabila ditekan maka boneka tersebut dapat mengeluarkan suara dan lagu.
7. Media pekerjaan ini digunakan dalam pembelajaran tematik yang di dalamnya memuat beberapa mata pelajaran sehingga di dalam media tersebut juga dilengkapi tombol musik yang apabila tombol tersebut ditekan akan mengeluarkan lagu yang dapat didengarkan oleh siswa.
8. Pada bagian luar koper media pembelajaran tersebut akan diwarnai dengan pewarna, hiasan yang menarik, serta stiker dengan desain yang menarik sehingga siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan media tersebut.

Media pembelajaran pekerjaan kelas IV tema 6 sub tema 1 pembelajaran 1 yang dikembangkan ini, tentunya memiliki perbedaan dan beberapa keunggulan dari media-media sebelumnya yang digunakan di kelas. Perbedaan dan keunggulan tersebut dapat dijadikan bahan pengembangan media pembelajaran pekerjaan tiga dimensi yang akan dikembangkan dan dibuat oleh pengembangan. Adapun perbedaan dan keunggulan media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran pekerjaan yang dikembangkan ini dibuat dengan tampilan yang lebih menarik sehingga siswa akan termotivasi untuk memperhatikan guru ketika menggunakan media tersebut dalam pembelajaran sedangkan media pembelajaran sebelumnya tidak menarik karena hanya berupa media dua dimensi yang dibuat dari karton yang ditemplei oleh gambar-gambar.
2. Bahan yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran ini memungkinkan media untuk digunakan dalam jangka waktu yang lama karena media tersebut didesain tidak untuk satu kali pakai berbeda dengan media sebelumnya yang hanya dapat digunakan dalam satu kali pemakaian saja.
3. Media pembelajaran pekerjaan yang dibuat menggunakan 6 buah boneka dengan jenis pekerjaan yang berbeda antara lain guru, polisi, dokter, pedagang, petani, dan nelayan sehingga siswa dapat memperoleh contoh nyata berbagai jenis pekerjaan.
4. Media pembelajaran ini dapat digunakan secara manual yaitu dengan menekan tombol-tombol dengan fungsi yang berbeda pada media, dan media juga dapat digunakan dengan cara otomatis yaitu menggunakan bantuan handphone sehingga media dapat dimanfaatkan dari jarak jauh.
5. Pada bagian dalam media tidak hanya dilapisi dengan stiker yang di desain dengan gambar yang menarik, namun bagian dalam media pembelajaran tersebut juga dilengkapi dengan ornament berbentuk awan dan bunga berwarna warni yang tidak hanya memunculkan kesan tiga dimensi namun juga menjadikan media pembelajaran lebih menarik.

6. Media pembelajaran pekerjaan yang dikembangkan dilengkapi dengan tombol musik yang dapat diputar selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran menggunakan media tersebut tidak membosankan.
7. Media pembelajaran pekerjaan juga dilengkapi dengan tombol materi, tugas, dan game yang menjadikan kegiatan pembelajaran lebih praktis karena telah terkemas dalam satu media pembelajaran yang kompleks sehingga memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran.
8. Boneka yang dilengkapi sensor pada media pembelajaran pekerjaan tersebut pada saat digunakan tidak hanya dapat mengeluarkan suara “ya kamu benar” dan “maaf kamu salah” saja, namun apabila posisi meletakkan boneka benar maka boneka akan mengeluarkan suara “ya kamu benar” dilanjutkan dengan boneka tersebut akan memperkenalkan dirinya dan menjelaskan materi sesuai dengan jenis boneka tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian Pengembangan

1) Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama berada di perkuliahan berdasarkan fakta di lapangan pada saat menjadi seorang guru kelas. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengembangan media pembelajaran pekerjaan tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 materi pekerjaan dan cita-citaku.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat antara lain:

a. Bagi Siswa

Dengan adanya media pembelajaran pekerjaan tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 materi pekerjaan dan cita-citaku dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang ada.

b. Bagi Guru

Dengan adanya media pembelajaran pekerjaan tema 6 sub tema 1 pembelajaran 1 materi pekerjaan dan cita-citaku dapat membantu guru mencapai kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti serta dapat melatih kreatifitas peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Arikunto (2010:14) menjelaskan bahwa asumsi dalam penelitian digunakan sebagai anggapan dasar, yaitu sesuatu yang diakui kebenarannya terlebih dahulu oleh peneliti. Maka asumsi dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran pekerjaan ini antara lain media pembelajaran pekerjaan tema 6 sub

tema 1 pembelajaran 1 UPTD SD Negeri Pejagan 4 Bangkalan dapat layak digunakan pada pembelajaran ditinjau dari segi kevalidan, keefektifan, dan kemenarikan.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran pekerjaan tema 6 sub tema 1 pembelajaran 1 materi pekerjaan antara lain :

1. Media pembelajaran ini hanya dapat digunakan pada pembelajaran kelas IV tema 6 sub tema 1 pembelajaran 1.
2. Subjek penelitian dalam pengembangan ini hanya terbatas pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri Pejagan 4 Bangkalan.
3. Penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap revisi produk.
4. Media pembelajaran pekerjaan ini diproduksi sebanyak 1 buah untuk dihibahkan kepada UPTD SD Negeri Pejagan 4 Bangkalan.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendefinisian variabel yang dapat dilakukan secara operasional berdasarkan karakteristik-karakteristik yang telah diamati dan dapat memungkinkan bagi peneliti tersebut untuk dapat melakukan observasi secara cermat terhadap objek yang telah diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

1. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru untuk perantara antara guru dan siswa sehingga memudahkan siswa dalam pemahaman konsep dan menunjang dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran.

2. Media pembelajaran tiga dimensi adalah media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu mengajar dan tampilannya dapat diamati dari berbagai arah dan memiliki panjang, lebar, tinggi, maupun tebal.
3. Pembelajaran tematik merupakan kegiatan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema dan materi-materi yang ada di dalam tema tersebut saling berkaitan satu sama lain.
4. Media pembelajaran pada tema 6 pekerjaan dan cita-citaku merupakan media pembelajaran yang menyajikan materi mengenai pekerjaan dan cita-cita yang juga mengandung unsur audio-visual yang dapat menarik minat siswa untuk menggunakan media pembelajaran tersebut.
5. Pekerjaan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kata lain seseorang memiliki sebuah pekerjaan untuk memperoleh upah atau gaji yang digunakan oleh orang tersebut untuk memenuhi kebutuhannya.
6. Cita-cita merupakan keinginan seseorang di masa depan terhadap suatu jenis pekerjaan tertentu yang harus dicapai dengan usaha dan kerja keras agar dapat mencapai cita-cita tersebut.